

PELATIHAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA UNTUK GURU PJOK TINGKAT SLTP DI KABUPATEN NGANJUK

Achmad Widodo^{1*}, Pudjijuniarto², Abdul Azis Hakim³, Muhammad Dzul Fikri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keolahragaan Pascasarja, Universitas Negeri Surabaya
achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SLTP dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi diri khususnya dalam penilaian penguasaan materi pembelajaran secara objektif. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan sasaran utama pada guru-guru PJOK tingkat SLTP di Kabupaten Nganjuk ini menggunakan metode tutorial, diskusi, tugas, dan praktek. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya memberi bekal materi khususnya penyusunan dan pengembangan tes dan pengukuran secara umum serta khususnya materi pembelajaran sepakbola. Disamping itu peserta diharapkan mampu membuat perencanaan dan melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran praktek khususnya materi sepakbola. Terkait dengan hal tersebut materi PKM melalui pelatihan ini meliputi: Konsep dan Filosofi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Tes dan Pengukuran Olahraga, Pembelajaran Sepakbola, dan Evaluasi Program Keolahragaan. Kegiatan PKM ini menghasilkan produk instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola untuk tingkat SLTP. Adapun instrumen tesnya terdiri dari 3 (tiga) jenis tes, yaitu: 1) Tes Ketepatan Menendang Bola Sejauh-jauhnya (*Long Passing*); 2) Tes Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*); dan 3) Tes Menendang dan Mengontrol Bola (*Passing and Controlling*) Berpasangan. Tes keterampilan materi sepakbola tingkat SLTP yang terdiri dari 3 (tiga) jenis tes ini memiliki tingkat Face Validitas yang terpercaya.

Kata kunci: Instrumen Tes Praktek, Pelatihan Guru PJOK, Sepakbola SLTP

Abstract

Teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students. This PKM activity aims to improve the understanding and skills of Physical Education teachers, Sports and Health (PJOK) at the junior high school level in developing and utilizing their potential, especially in assessing the mastery of learning material objectively. The implementation of community service (PKM) with the main target of PJOK teachers at the junior high school level in Nganjuk Regency uses tutorial methods, discussions, assignments, and practices. This is intended as an effort to provide material supplies, especially the preparation and development of tests and measurements in general and especially soccer learning materials. In addition, participants are expected to be able to plan and implement and evaluate practical learning activities, especially football material. Related to this, the PKM materials through this training include: Concepts and Philosophy of Physical Education and Sports, Sports Tests and Measurements, Football Learning, and Evaluation of Sports Programs. This PKM activity produces a technical skill test instrument for playing football for the junior high school level. The test instrument consists of 3 (three) types of tests, namely: 1) Long Passing test; 2) Kicking the Ball into the Goal (Shooting test); and 3) Paired Passing and Controlling Tests. The junior high school level football skill test which consists of 3 (three) types of this test has a reliable Face Validity level.

Keywords: Practice Test Instruments, PJOK Teacher Training, Junior High School Soccer

Pendahuluan

Guru merupakan salah satu profesi dari tenaga kependidikan yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki tugas pokok dan utama adalah mendidik dan mengajar. Mendidik dan mengajar tersebut merupakan pelaksanaan proses pembelajaran serta menjadi proses yang paling penting dalam kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini sesuai Pasal 1 ayat (1) dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Selanjutnya ditegaskan bahwa Kualitas pembelajaran PJOK terletak pada tingkat kualitas gerak gerak yang dilakukan peserta didik (Mashud, 2020:269). Pada kesempatan lainnya dijelaskan bahwa 3 (tiga) faktor penting dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Karena hal ini berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan *output* yang dihasilkan (Hidayat, dkk., 2020 : 16).

Berkaitan dengan salah satu tugas guru yang harus menulis laporan kemajuan pembelajaran atau melaksanakan evaluasi pembelajaran, maka guru dituntut harus mampu melakukan penilaian yang objektif. Dalam rangka melaksanakan evaluasi pembelajaran, seorang guru dituntut mampu memahami dan mengembangkan teori dan praktek tes dan pengukuran olahraga. Ciri khas pengukuran adalah adanya hasil yang berbentuk angka atau *score* yang dapat diolah secara statistik. Bila suatu usaha tanpa disertai pengesanan dan pengukuran, maka sulit untuk dapat dinyatakan adanya kekurangan atau kemajuan. Jadi pengukuran adalah suatu proses untuk memperoleh data secara obyektif, kuantitatif dan hasilnya dapat diolah secara statistik (Nurhasan, 1986 : 1.14). Sedangkan tes merupakan bagian integral yang memiliki tipe-tipe khusus dari pengukuran.

Tes dan pengukuran merupakan kegiatan penyediaan informasi tentang kegiatan tertentu yang dilakukan dalam waktu tertentu. Tes dan pengukuran dalam olahraga mempunyai tujuan sebagai berikut (Soekarman, 1987 : 14) :

1. Mengetahui kondisi atlet pada waktu itu.
2. Penempatan dalam kelompok-kelompok yang mempunyai kondisi yang sama.
3. Penentuan beban latihan yang selanjutnya.
4. Mengetahui kemajuan para atlet
5. Membangkitkan motivasi atlet dengan mengetahui tingkat kemampuannya.
6. Membandingkan kemampuan atlet satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya dijelaskan bahwa tes dan pengukuran dalam proses pembelajaran dan latihan menurut Nurhasan (1991 : 215-216) mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Menafsirkan kemajuan para siswa atau atlet.
2. Penentuan dan bimbingan.
3. Pengelompokan kemampuan siswa atau atlet
4. Pemberian motivasi atau dorongan.
5. Pemberian instruksi
6. Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Nganjuk, akan menyelenggarakan pelatihan penyusunan dan pengembangan instrumen tes khususnya materi cabang olahraga sepakbola. Materi sepakbola juga sangat luas, untuk itu dalam pelatihan ini difokuskan dalam penyusunan dan pengembangan tes keterampilan praktek teknik bermain sepakbola untuk guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tingkat SLTP di wilayah kabupaten Nganjuk.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan sasaran utama pada guru-guru PJOK tingkat SLTP di Kabupaten Nganjuk ini menggunakan metode tutorial, diskusi, tugas, dan praktek. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya memberi bekal materi khususnya penyusunan dan pengembangan tes dan pengukuran olahraga, sehingga guru PJOK akan mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Selanjutnya dikatakan bahwa evaluasi tidak hanya mencakup pada bidang tertentu saja, melainkan evaluasi seharusnya diterapkan menyeluruh dalam semua bidang termasuk bidang olahraga, karena evaluasi mempunyai peran aktif dalam peningkatan olahraga prestasi maupun olahraga Pendidikan (Zikrurrahmat, 2016 : 37). Untuk itu peserta diharapkan mampu membuat perencanaan dan melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran praktek khususnya materi sepakbola.

Dalam rangka upaya menyelesaikan permasalahan yang ada, maka diperlukan langkah konkrit dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut. Adapun solusi pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melalui metode tutorial di dalam kelas, peserta diberi bekal materi evaluasi pembelajaran secara umum dan khususnya penyusunan dan pengembangan tes dan pengukuran olahraga.

2. Melalui metode diskusi dan tugas peserta dibekali materi inti dan tambahan terkait penyusunan dan pengembangan tes dan pengukuran sepakbola sesuai dengan kebutuhan.
3. Memberikan tugas dan bimbingan terstruktur bagi peserta sesuai dengan minat dan kemampuan peserta secara online maupun langsung terkait dengan materi pelatihan.
4. Penugasan peserta dalam mencari instrumen tes keterampilan Teknik bermain sepakbola, dilanjutkan dengan analisis dan diskusi untuk menyusun dan mengembangkan tes dan pengukuran sepakbola yang sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
5. Peserta membuat perencanaan dan melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran praktek sepakbola.



Gambar 1. Acara pembukaan PKM yang dilanjutkan dengan penyampaian materi

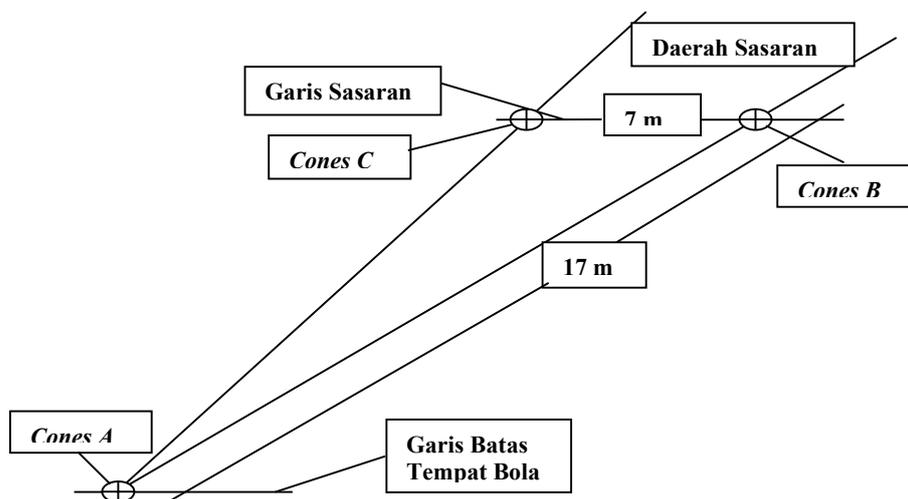
Adapun materi pokok teori yang disampaikan dalam Pelaksanaan PKM ini meliputi, 1) Konsep dan Filosofi Pendidikan Jasmani dan Olahraga; 2) Tes dan Pengukuran Olahraga; 3) Pembelajaran Sepakbola; dan 4) Evaluasi Program Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Nganjuk ini teorinya dilaksanakan di SMPN 1 Nganjuk Jl. Pramuka No. 02, Mangun Dikaran, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Sedangkan untuk pelaksanaan prakteknya di lapangan sepakbola Sukorejo Nganjuk.

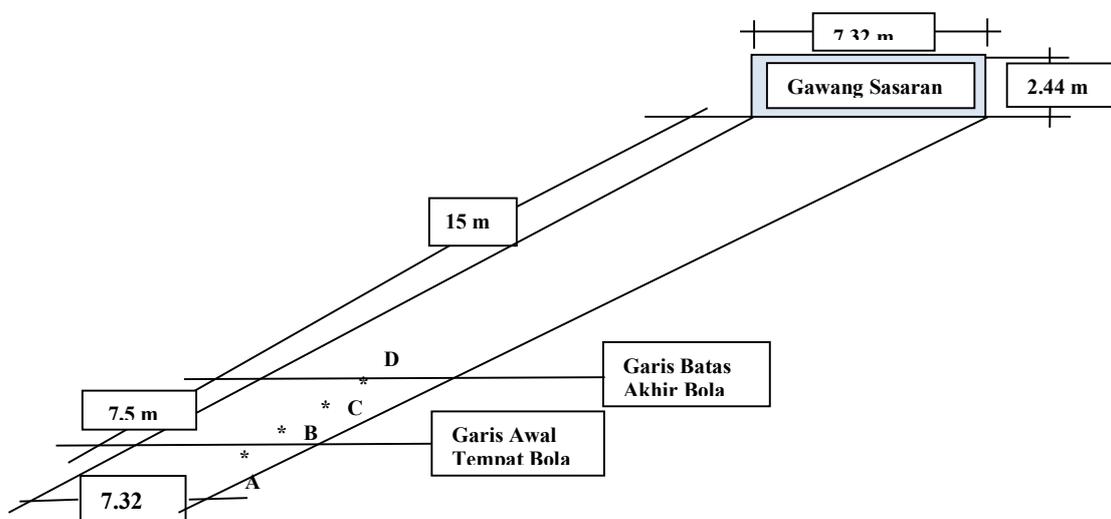
Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan PKM di Kabupaten Nganjuk ini berhasil menyusun sebuah instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola untuk tingkat SLTP yang menyerupai pertandingan sebenarnya. Instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola ini terdiri dari 3 item tes (lihat gambar arena tempat pelaksanaan tes), yaitu 1) Tes Ketepatan Menendang Bola Sejauh-jauhnya (*Long Passing*). Pada tes ini yang dicatat sebagai keterampilan teknik menendang bola sejauh-jauhnya adalah Jarak terjauh

dari 3 (tiga) kali kesempatan melakukan tendangan sejauh-jauhnya mulai dari batas bola diletakkan sampai jatuhnya bola pada pantulan pertama kali yang masuk di daerah sasaran. 2) Tes Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*). Pada tes ini yang dicatat sebagai keterampilan teknik menendang bola ke gawang adalah Waktu tercepat dari 3 (tiga) kali kesempatan (*Shooting*) mulai dari kaki menyentuh bola sampai bola masuk dan melewati gawang. 3) Tes Menendang dan Mengontrol Bola (*Passing and Controlling*) Berpasangan. Pada tes ini yang dicatat sebagai keterampilan teknik *Passing and Controlling* adalah jumlah terbanyak hasil menendang dan mengontrol bola berpasangan dari 3 (tiga) kali percobaan (pasangan yang berbeda). Hal ini selaras dengan pendapat bahwa untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola dapat diukur dengan tes yang terdiri atas tes: (1) *heading* (2) *passing and stopping*, (3) *dribling*, dan (4) *shooting* (Rian, dkk. 2016 : 168).

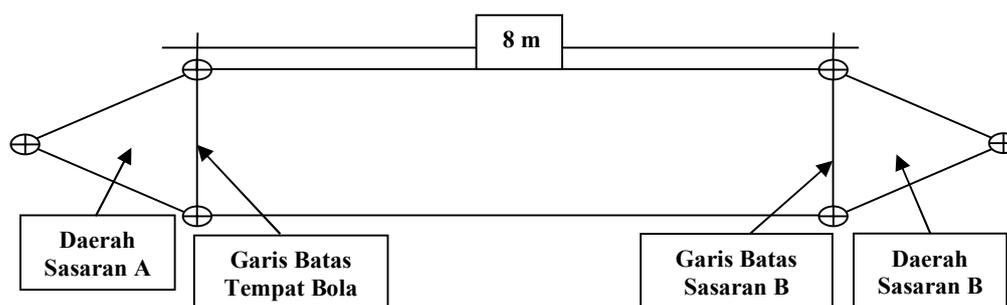


Gambar 2. Arena tempat pelaksanaan Tes Long Passing.



Gambar 3. Arena Tempat Pelaksanaan Tes Shooting.

Instrumen tes keterampilan Teknik bermain sepakbola ini memiliki tingkat validitas yang cukup baik, yaitu *face validity* yang terpercaya, karena semua bentuk tesnya menyerupai situasi dan kondisi yang ada pada permainan sepakbola yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmani (2014: 100-101) ada empat teknik dasar didalam sepakbola yang perlu dikuasai yaitu : 1) Mengoper (*passing*) dan Menghentikan bola; 2) Menyundul bola (*heading*); 3) Menggiring bola (*dribbling*); dan 4) Menembak (*shooting*).



Gambar 4. Arena tempat pelaksanaan Tes *Passing and Controlling* Berpasangan.



Gambar 5. Praktek Tes keterampilan Teknik bermain sepakbola

Dalam PKM ini selain menghasilkan instrument tes ketarampilan teknik bermain sepakbola khususnya untuk siswa tingkat SLTP, juga menghasilkan prosedur langkah-langkah membuat konversi nilai dari data mentah menjadi nilai standard dengan rumus T-Score. Adapun prosedur lankah-langkah adalah sebagai berikut (data mentah lihat tabel 1):

1. Cari Nilai Minimal dan Maksimal data mentahnya (Nilai minimal = 16,00 dan Nilai Maksimal = 30,50).
2. Hitung Nilai Rata-Rata (mean) dan Simpangan baku (SD) nya (nilai mean = 21,58 dan simpangan baku = 3,53).

3. Buat Nilai Standart dengan menggunakan rumus T-Score ($= 50 \pm 10 Z$), dimana nilai $Z = \{\text{Nilai tiap item } (X_i) - \text{Rata-rata } (\bar{X})\} : \text{Simpangan Baku } (SD)$ (Sudjana, 2000 : 108)
4. Hitung nilai Range (R) = Nilai Terbesar dikurangi Nilai Terkecil ($30,50 - 16,00 = 14,50$).
5. Konversikan Nilai terkecil dari data mentah (X_i) sama dengan nilai terkecil dari nilai Standart (T-Score terkecil).
6. Buat Nilai Konversi 1 = Nilai terkecil dari data mentah (X_i terkecil) dan nilai terkecil dari nilai Standart (T-Score terkecil) ($1 = 16,00 = 34,19$).
7. Buat Nilai Konversi 10 = Nilai terbesar dari data mentah (X_i terbesar) dan nilai terbesar dari nilai standart (T-Score terbesar) ($10 = 30,50 = 75,27$).
8. Buat Nilai Konversi 1-10 = Nilai terkecil s/d terbesar dari data mentah (X_i terkecil s/d terbesar) dan nilai terkecil s/d terbesar dari nilai Standart (T-Score terkecil s/d terbesar) ($1-10 = 16,00$ s/d $30,50 = 34,19$ s/d $75,27$).
9. Buat Nilai Konversi 1 = 16,00; 2 = 17,611; 3 = 19,222 dan seterusnya. Sampai 10 = 30,499. Dimana nilai interval kelasnya = 1,611 [Range = 14,50 : 9 (Jumlah kelas)].
10. Buat Nilai Konversi 1 = 34,193; 2 = 38,757; 3 = 43,321 dan seterusnya. Sampai 10 = 75,269. Dimana nilai interval kelasnya = 4,564 [Range = 41,08 : 9 (jumlah kelas)].
11. Maka akan Didapatkan Konversi nilai standart tertinggi (T-Score yang mendekati 100 dan tidak lebih dari 100) = 98,089 sama dengan nilai tertinggi data mentah (X_i tertinggi yang setara dg nilai 98,089) = 38,554, kemudian dibulatkan 100 = 40,00.
12. Selanjutnya didapatkan Konversi nilai standart terendah (T-Score yang mendekati 0 dan tidak Kurang dari 0) = 2,245 sama dengan nilai terendah data mentah (X_i terendah yang setara dg nilai 2,245) = 4,723, kemudian dibulatkan 0 = 4,00.
13. Maka akan di dapatkan Konversi 0 = 4,00 dan 100 = 40,00, selanjutnya 1 = 4,36; 2 = 4,72; dst ditambah 40 - 4 = 36 dibagi 100 = 0,36, sehingga konversi nilai tertinggi 100 = 40 meter.

Tabel 1. Hasil tes keterampilan Teknik *long passing*

No.	Long Passing						
1	23,5	10	20,0	19	19,0	28	22,0
2	30,5	11	21,5	20	23,0	29	17,1
3	27,3	12	22,0	21	17,0	30	17,0
4	22,0	13	22,0	22	22,0	31	19,3
5	22,5	14	25,0	23	22,0	32	21,0
6	23,5	15	19,6	24	18,0	33	26,2
7	26,0	16	20,5	25	18,0	34	27,8
8	17,0	17	18,0	26	19,0	35	16,0
9	21,0	18	22,0	27	27,1		

14. Maka langkan selanjutnya buat tabel konversi data mentah menjadi nilai standard.

Tabel 2. Konversi data mentah menjadi Nilai standart 1 – 100.

No.	LPKn	LPKri	Nilai	SKn	SKri	PC	LPKn	LPKri	Nilai	SKn	SKri	PC
1	40,00	35,00	100	1,00	0,84	13	21,50	17,44	50	4,50	5,84	9
2	39,63	34,53	99	1,07	0,94		21,13	17,09	49	4,57	5,94	
3	39,26	34,18	98	1,14	1,04		20,76	16,74	48	4,64	6,04	
4	38,89	33,83	97	1,21	1,14		20,39	16,39	47	4,71	6,14	
5	38,52	33,48	96	1,28	1,24		20,02	16,04	46	4,78	6,24	
6	38,15	33,14	95	1,35	1,34		19,65	15,70	45	4,85	6,34	
7	37,78	32,79	94	1,42	1,44		19,28	15,35	44	4,92	6,44	
8	37,41	32,44	93	1,49	1,54		18,91	15,00	43	4,99	6,54	
9	37,04	32,09	92	1,56	1,64		18,54	14,65	42	5,06	6,64	
10	36,67	31,74	91	1,63	1,74		18,17	14,30	41	5,13	6,74	
11	36,3	31,39	90	1,70	1,84		17,80	13,95	40	5,20	6,84	
12	35,93	31,04	89	1,77	1,94		17,43	13,60	39	5,27	6,94	
13	35,56	30,69	88	1,84	2,04	12	17,06	13,25	38	5,34	7,04	8
14	35,19	30,35	87	1,91	2,14		16,69	12,91	37	5,41	7,14	
15	34,82	30,00	86	1,98	2,24		16,32	12,56	36	5,48	7,24	
16	34,45	29,65	85	2,05	2,34		15,95	12,21	35	5,55	7,34	
17	34,08	29,30	84	2,12	2,44		15,58	11,86	34	5,62	7,44	
18	33,71	28,95	83	2,19	2,54		15,21	11,51	33	5,69	7,54	
19	33,34	28,60	82	2,26	2,64		14,84	11,16	32	5,76	7,64	
20	32,97	28,25	81	2,33	2,74		14,47	10,81	31	5,83	7,74	
21	32,6	27,90	80	2,40	2,84		14,10	10,46	30	5,90	7,84	
22	32,23	27,56	79	2,47	2,94		13,73	10,12	29	5,97	7,94	
23	31,86	27,21	78	2,54	3,04		13,36	9,77	28	6,04	8,04	
24	31,49	26,86	77	2,61	3,14		12,99	9,42	27	6,11	8,14	
25	31,12	26,51	76	2,68	3,24		12,62	9,07	26	6,18	8,24	
26	30,75	26,16	75	2,75	3,34	11	12,25	8,72	25	6,25	8,34	7
27	30,38	25,81	74	2,82	3,44		11,88	8,37	24	6,32	8,44	
28	30,01	25,46	73	2,89	3,54		11,51	8,02	23	6,39	8,54	
29	29,64	25,11	72	2,96	3,64		11,14	7,67	22	6,46	8,64	
30	29,27	24,76	71	3,03	3,74		10,77	7,32	21	6,53	8,74	
31	28,9	24,42	70	3,10	3,84		10,40	6,98	20	6,60	8,84	
32	28,53	24,07	69	3,17	3,94		10,03	6,63	19	6,67	8,94	
33	28,16	23,72	68	3,24	4,04		9,66	6,28	18	6,74	9,04	
34	27,79	23,37	67	3,31	4,14		9,29	5,93	17	6,81	9,14	
35	27,42	23,02	66	3,38	4,24		8,92	5,58	16	6,88	9,24	
36	27,05	22,67	65	3,45	4,34		8,55	5,23	15	6,95	9,34	
37	26,68	22,32	64	3,52	4,44		8,18	4,88	14	7,02	9,44	
38	26,31	21,97	63	3,59	4,54	10	7,81	4,53	13	7,09	9,54	6
39	25,94	21,63	62	3,66	4,64		7,44	4,19	12	7,16	9,64	
40	25,57	21,28	61	3,73	4,74		7,07	3,84	11	7,23	9,74	
41	25,2	20,93	60	3,80	4,84		6,70	3,49	10	7,30	9,84	
42	24,83	20,58	59	3,87	4,94		6,33	3,14	9	7,37	9,94	
43	24,46	20,23	58	3,94	5,04		5,96	2,79	8	7,44	10,04	
44	24,09	19,88	57	4,01	5,14		5,59	2,44	7	7,51	10,14	
45	23,72	19,53	56	4,08	5,24		5,22	2,09	6	7,58	10,24	
46	23,35	19,18	55	4,15	5,34		4,85	1,74	5	7,65	10,34	
47	22,98	18,84	54	4,22	5,44		4,48	1,40	4	7,72	10,44	
48	22,61	18,49	53	4,29	5,54		4,11	1,05	3	7,79	10,54	
49	22,24	18,14	52	4,36	5,64		3,74	0,70	2	7,86	10,64	
50	21,87	17,79	51	4,43	5,74		3,37	0,35	1	7,93	10,74	

Keterangan:

LPKn = Long Passing Kaki Kanan.

LPKri = Long Passing Kaki Kiri.

SKn = Shooting Kaki Kanan.

SKri = *Shooting* Kaki Kiri.
PC = *Passing and Controlling* Berpasangan.

Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian kegiatan PKM yang ditujukan pada para Guru PJOK tingkat SLTP di Kabupaten Nganjuk ini disampaikan beberapa simpulan. Simpulan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan PKM berjalan aman, lancar dan terkendali karena kerjasama yang baik antara tim Pascasarjana Unesa dan Tim Diknas serta Tim PGRI MK PJOK tingkat SLTP Kabupaten Nganjuk.
2. Peserta PKM mampu menyusun instrument tes keterampilan teknik bermain sepakbola yang terdiri dari 3 (tiga) jenis tes, yaitu 1) Tes Ketepatan Menendang Bola Sejauh-jauhnya (*Long Passing*); 2) Tes Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*); dan 3) Tes Menendang dan Mengontrol Bola (*Passing and Controlling*) Berpasangan.
3. Instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola tersebut memiliki tingkat validitas = *Face Validity* yang terpercaya, karena dirancang sesuai situasi dan kondisi permainan sepakbola sebenarnya.
4. Para peserta PKM yang terdiri dari para Guru PJOK tingkat SLTP mampu melakukan evaluasi pembelajaran sepakbola secara obyektif dan memberi nilai yang standard sesuai kelompoknya.

Saran

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan serta simpulan kegiatan ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hasil penyusunan instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola ini dapat digunakan sebagai dasar melakukan tes dan pengukuran materi pembelajaran teknik bermain sepakbola untuk pemain putera tingkat SLTP.
2. Hasil penyusunan instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola ini dapat digunakan sebagai dasar melakukan penilaian materi pembelajaran sepakbola untuk tingkat SLTP.
3. Hasil yang didapat dari kegiatan PKM ini terutama instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola dapat ditindaklanjuti untuk dilakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk buku petunjuk pelaksanaan tes keterampilan teknik bermain sepakbola untuk berbagai tingkatan baik putera maupun puteri.
4. Bagi para guru PJOK tingkat SLTP dapat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan instrumen tes yang indikatornya dapat diukur dengan instrumen tes keterampilan teknik bermain sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, ST., dan Permadi, AA. 2020. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Analisis Kerlaksanaan Pembelajaran Renang di MTs sekecamatan Leles Kabupaten Garut). *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 19 (2) : 103 – 108. Desember. Available online : <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjkr>.
- Mashud, M. 2020. The Effectiveness of Physical Education Learning in Elementary School Located in Wetland Environment. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 5 (2), 265 – 270. Retrieved from <http://jurnal.um.ac.id/index.php/jptpp>.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Nurhasan, 1986. *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan, Universitas Terbuka.
- Nurhasan, 1991. "Tes dan Pengukuran Olahraga". Lutan, R. Supandi. Giriwijoyo, YSS. *Manusia dan Olahraga*. Bandung : ITB dan FPOK IKIP Bandung.
- Rian, Abdurrahman, Miskalena. 2016. Evaluasi Keterampilan Bermain Sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. 2 (3). 168 – 175. Agustus.
- Soekarman, R. 1987. *Dasar Olahraga Untuk Pembina, Pelatih dan Atlet*. Jakarta : PT Inti Indayu Press.
- Sudjana. 2000. Metoda Statistika, Bandung: Tarsito.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN
- Zikrurrahmat, 2016, Evaluasi Keterampilan dasar Bermain Sepakbola Usia 10 – 12 Tahun Pada SSB Bintang Muda Banda Aceh 2014, *Jurnal Penjaskesrek*, Volume III (1). Januari – Juni.